PENGARUH UNICORN TERHADAP INDUSTRI 4.0

Rudi Setiawan

165100105

Fakultas Komputer

rudisetiawan.student@umitra.ac.id

Abstract

Unicorn & Revolusi Industri 4.0 mungkin sering kita dengar belakangan ini. Unicorn sejatinya adalah startup yang memiliki nilai valuasi atau nilai pasar US\$ 1 Miliar. Istilah Unicorn pertama kali diciptakan oleh Aileen Lee pada tahun 2013 pendiri Cowboy Ventures.

Startup adalah perusahaan yang sedang merintis dan baru berjalan atau belum lama beroperasi. Maka dari itu startup bisa juga dikatakan perusahaan rintisan. Unicorn pada dasarnya adalah startup, hanya yang membedakannya adalah nilai valuasinya dari perusahaan tersebut. Apakah startup tersebut layak disebut unicorn atau tidak.

Revolusi Industri 4.0 adalah sebuah istilah yang diciptakan pertama kali di Jerman pada tahun 2011 yang ditandai dengan revolusi digital. Industri 4.0 ini merupakan suatu proses industri yang terhubung secara digital yang mencakup berbagai jenis teknologi, mulai dari 3D printing hingga robotik yang diyakini mampu meningkatkan produktifitas. Pada era revolusi industri keempat ini pemanfaatan teknologi informasi & komunikasi dimanfaatkan sepenuhnya, inilah yang akan mengakibatkan tumbuhnya startup-startup baru yang mungkin saja bisa menjadi unicorn. Industri 4.0 mampu melahirkan unicorn baru di Indonesia.

Kata Kunci : Unicorn & Industri 4.0

A. PENDAHULUAN

Masyarakat dunia tengah dirundung kekhawatiran ketika membahas masalah revolusi industri 4.0 yang seolah-olah akan membawa gelombang PHK (Pemutusan Hubungan Kerja) besar-besaran. Mengingat revolusi industri generasi keempat ini ditandai dengan dominannya pemanfaatan komputer, robot pintar, kecerdasan buatan (artificial intelligence) dan pemanfaatan penuh teknologi informasi dan komunikasi sepenuhnya serta pemanfaatan kecanggihan lain yang akan menggantikan tenaga bahkan kecerdasan manusia. Namun itu bagi orang yang pesimis. Bagi yang selalu optimis revolusi industri ini justru mampu melahirkan startup bahkan sudah menjadi unicorn. Unicorn menjadi heboh belakangan ini ketika debat capres beberapa waktu lalu. Karena ketidak pahamannya salah satu peserta debat. Tapi sebenarnya apakah unicorn itu? Kenapa bisa sevaral itu. Unicorn sejatinya adalah startup atau perusahaan rintisan yang memiliki nilai valuasi USD 1 miliar. Dan bangganya lagi Indonesia memiliki jumlah unicorn terbanyak di Asia Tenggara yaitu 4 unicorn. Keempat Unicorn itu adalah Tokopedia, Bukalapak, Gojek dan Traveloka. Unicorn-unicorn ini rata-rata perusahaan yang memanfaatkan Revolusi Industri 4.0. Keempatnya

unicorn ini memanfaatkan kecanggihan teknologi informasi dan komunikasi berbasis jaringan. Bahkan keempat unicorn ini bisa berpeluang tumbuh menjadi decacorn yaitu perusahaan yang memiliki nilai valuasi lebih dari USD 10 miliar yang saat ini baru ada 15 di dunia. Jadi sejatinya Revolusi Industri 4.0 ini tidak akan berdampak negatif kepada manusia jika kita bisa melihat peluang. Dengan memanfaatkan teknologi. Mungkin kedepan akan ada lebih banyak startup-startup baru bermunculan di Indonesia. Lantas bagaimanakah dampak ataupun pengaruh Unicorn ini terhadap revolusi Industri 4.0 ini? Adapun basis orientasi revolusi industri generasi keempat ini adalah otomatisasi dan digitalisasi yang membuat proses produksi dan semakin efisien dengan kualitas produk sangat baik, sehingga meningkatkan kemampuan bersaing. Perkembangan di dunia industri ini juga berpeluang memperlebar ketimpangan. Kesiapan Sumber Daya Manusia (SDM) sangat penting untuk diakselerasi. Dengan munculnya unicorn di Indonesia maka salah satu tujuan Revolusi Industri 4.0 ini tercapai, karena industri Indonesia mampu mengembangkan ekonomi besar berbasis Digital atau disebut Digitalisasi Ekonomi.

Secara garis besar Revolusi Industri 4.0 merupakan integrasi antara dunia internet atau online dengan dunia usaha atau produksi disebuah industri. Artinya semua proses industri ditopang dengan internet. Industri 4.0 juga akan meningkatkan produktivitas, membuka kesempatan kerja, juga membuka pasar hingga ke luar negeri. Implementasi industri 4.0 akan menambah lapangan kerja baru yang memerlukan keterampilan khusus. Sehingga kehadiran industri 4.0 tidak dianggap mengancam serapan tenaga kerja, namun menambah tenaga kerja baru dengan bidang yang berbeda. Unicorn adalah salah satunya, perusahaan tersebut telah berhasil memanfaatkan peluang dalam industri 4.0, peluang dalam memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi sepenuhnya.

B. PEMBAHASAN / STUDI KASUS

Revolusi Industri 4.0 atau yang disebut dengan revolusi industri generasi keempat memang tidak dapat kita hindarkan. Mau tidak mau suka atau tidak suka perubahan harus kita hadapi. Revolusi Industri 4.0 merupakan sesuatu yang tidak dapat dihindarkan akan tetapi menjadi peluang baru, sehingga kita perlu mempersiapkan diri. Kehadiran Unicorn di Indonesia merupakan salah satu perusahaan yang sukses memanfaatkan revolusi industri

4.0 ini yaitu memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi secara penuh, teknologi berbasis internet atau online. Dalam era Revolusi Industri 4.0 saat ini diharapkan akan munculnya startup-startup baru di Indonesia. Startup atau perusahaan rintisan memang sedang berkembang di Indonesia. Beberapa mungkin terinstall di handphone kalian. Seiring berjalannya waktu dan perkembangannya teknologi internet, startup mengalami pergeseran makna. Startup bukan lagi hanya perusahaan yang sedang merintis dan baru berjalan. Startup pada jaman sekarang setidaknya harus memiliki sifat *disruptive* bagi pasar / industri yang sudah ada atau bahkan menciptakan sebuah industri baru dengan inovasi baru dengan solusi pemecahan masalah dalam masyarakat yang lebih tepat. Lompatan besar terjadi dalam sektor industri keempat, di mana teknologi informasi dan komunikasi dimanfaatkan sepenuhnya. Pada era model bisnis ini mengalami perubahan besar, tidak hanya dalam proses produksi, melainkan juga diseluruh rantai nilai industri. Pemerintah Indonesia telah menetapkan Roadmap Making Indonesia 4.0 sebagai strategi dalam mencapai target menjadi 10 besar ekonomi dunia pada 2030. Jumlah penduduk yang besar, ditunjang dengan

perkembangan infrastruktur dan sumber daya manusia bisa menjadi modal penting untuk melaksanakan revolusi industri 4.0. Perkembangan teknologi dan penggunaan sistem informasi melalui teknologi bertumbuh dengan cepat di Indonesia. Ini juga memicu pemerintah untuk mempercepat pembangunan infrastruktur melalui pembangunan kabel fiber optik di jalur palapa ring. Tujuannya adalah menyebarkan internet secara merata di seluruh penjuru Indonesia. Dengan begitu startup baru yang akan bermunculan dapat berkembang menjadi Unicorn selanjutnya dan memperkuat perkembangan ekonomi di Indonesia. Tujuan utama dari industri 4.0 ini adalah kestabilan distribusi barang dan kebutuhan. Industri 4.0 memungkinkan pendataan kebutuhan masyarakat secara real time, dan mengirim data tersebut ke produsen. Sehingga, para produsen dapat memproduksi dengan jumlah yang tepat sesuai kebutuhan. Tentunya secara ekonomi, hal ini dapat menjaga kestabilan harga. Secara bisnis, hal ini dapat memperluas pasar. Selain itu tujuan revolusi industri 4.0 adalah ekonomi berbasis digital (Ekonomi Digital). Dengan begitu unicorn sangat berpengaruh terhadap industri 4.0. Salah satunya mengapa saat ini unicorn-unicorn bermunculan di Indonesia, itu karena disini (di Indonesia)

tidak ada aturannya. Karena tidak ada aturannya orang menjadi berkreasi semaksimal mungkin. Selain itu munculnya unicorn tersebut karena adanya kesempatan yang besar di Indonesia. Maka tidak heran jika kedepan bakal banyak muncul startup baru di Indonesia. Pengaruh Unicorn terhadap Revolusi Industri 4.0 adalah untuk ekonomi digital. Wilayah Indonesia yang luas dan jumlah penduduk yang besar ekonomi berbasis digital harus dilakukan. Itulah yang telah dilakukan oleh empat unicorn di Indonesia saat ini. Pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi atau internet yang sepenuhnya dalam unicorn ini adalah pencapaian yang baik. Karena sangat berdampak bagi perekonomian di Indonesia. Indonesia bisa maju dari negara-negara lain dengan hadirnya lebih banyak unicorn. Kita sebagai generasi muda yang melek akan teknologi harus juga bisa memanfaatkan peluang ini. Membangun ekonomi dengan pemanfaatan teknologi harus dilakukan saat ini, jika tidak kita bakal tertinggal dengan bangsa lain. Bahkan diperkirakan akan banyak startup bahkan yang sudah menjadi unicorn akan banyak bermunculan di Indonesia kedepannya. Indonesia tahun ini sedang mengalami pertumbuhan ekonomi paling lambat dalam lima tahun terakhir. Tetapi

pertumbuhan industri e-commerce justru semakin pesat di tengah perlambatan laju ekonomi tanah air. Bukan tak mungkin nantinya industri e-commerce dapat menjadi salah satu tulang punggung perekonomian nasional. Terlebih, kebanyakan pelaku bisnis e-commerce di tanah air berskala kecil dan menengah (UKM). Seperti yang kita ketahui, bisnis UKM menjadi usaha yang paling tahan banting di saat krisis ekonomi sekalipun. Melalui industri e-commerce, kita berharap dapat terus dikembangkan dan mendukung perekonomian Indonesia yang diprediksi menjadi kekuatan ekonomi baru dunia pada tahun 2030 nanti. Potensi industri e-commerce di Indonesia memang tidak dapat dipandang sebelah mata. Dari data analisis Ernst & Young, dapat dilihat pertumbuhan nilai penjualan bisnis online di tanah air setiap tahun meningkat 40 persen. Ada sekitar 93,4 juta pengguna internet dan 71 juta pengguna perangkat telepon pintar di Indonesia.

C. ID SECURITY

QWTD4452377-ASP-5244107

D. KESIMPULAN

Revolusi Industri 4.0 adalah sebuah istilah yang diciptakan pertama kali di Jerman pada tahun 2011 yang ditandai dengan revolusi digital. Industri 4.0 ini merupakan

suatu proses industri yang terhubung secara digital yang mencakup berbagai jenis teknologi, mulai dari 3D printing hingga robotik yang diyakini mampu meningkatkan produktifitas. Pada era revolusi industri keempat ini pemanfaatan teknologi informasi & komunikasi dimanfaatkan sepenuhnya, inilah yang akan mengakibatkan tumbuhnya startup-startup baru yang mungkin saja bisa menjadi unicorn. Industri 4.0 mampu melahirkan unicorn baru di Indonesia Tumbuhnya Unicorn di Indonesia tidak lepas dari peluang dan bebasnya berkreasi di Indonesia. Dampak atau pengaruh unicorn terhadap revolusi industri 4.0 adalah akan terciptanya ekonomi Indonesia yang berbasis digital sepenuhnya. Ekonomi digital lah yang akan membawa Indonesia menjadi negara yang maju dalam sektor ekonomi. Industri 4.0 bukan suatu ancaman melainkan adalah peluang usaha dengan konsep baru. Kesiapan Sumber Daya Manusia (SDM) harus dipersiapkan agar kita bisa mampu bersaing dalam Revolusi Industri generasi keempat ini.

E. DISKUSI

Saya bersama teman kuliah saya yang bernama Naufal Labib mendiskusikan tentang materi Pengaruh Unicorn terhadap Revolusi Industri 4.0

ini. Hasil diskusi dari materi ini adalah menurut dia Revolusi Industri 4.0 merupakan hal yang harus kita hadapi saat ini. Siap tidak siap kita harus mampu melewati tantangan konsep industri baru ini. Jangan jadikan ini sebagai ancaman untuk tenaga manusia yang akan tergantikan oleh kecanggihan teknologi tetapi jadikan ini sebagai peluang usaha dengan konsep baru. Menurut dia sebagai contoh empat unicorn yang ada di Indonesia saat ini yaitu Gojek, Traveloka, Bukalapak dan Tokopedia mereka adalah perusahaan yang berhasil memanfaatkan peluang revolusi industri 4.0. Mereka memanfaatkan kemajuan teknologi informasi dan komunikasi ataupun internet untuk membangun usahanya. Untuk itu kita yang akan menyandang sarja komputer yang melek akan teknologi seharusnya kita tak perlu khawatir dengan revolusi industri 4.0. Kita harus peka terhadap peluang dan memanfaatkan kemampuan kita untuk membangun usaha. Terus belajar dan mengasah kemampuan supaya kita bisa menjadi SDM yang handal di masa depan. Kita harus bisa bangun startup baru atau bahkan menjadi salah satu unicorn baru di Indonesia.

F. REFERENCE

- [1] O. M. Febriani and A. S. Putra, "Sistem Informasi Monitoring Inventori Barang Pada Balai Riset Standardisasi Industri Bandar Lampung," *J. Inform.*, vol. 13, no. 1, pp. 90–98, 2014.
- [2] A. S. Putra, "Paperplain: Execution Fundamental Create Application With Borland Delphi 7.0 University Of Mitra Indonesia," 2018.
- [3] A. S. Putra, "2018 Artikel Struktur Data, Audit Dan Jaringan Komputer," 2018.
- [4] A. S. Putra, "ALIAS MANAGER USED IN DATABASE DESKTOP STUDI CASE DB DEMOS."
- [5] A. S. Putra, "COMPREHENSIVE SET OF PROFESSIONAL FOR DISTRIBUTE COMPUTING."
- [6] A. S. Putra, "DATA ORIENTED RECOGNITION IN BORLAND DELPHI 7.0."
- [7] A. S. Putra, "EMBARCADERO DELPHI XE 2 IN GPU-POWERED FIREMONKEY APPLICATION."
- [8] A. S. Putra, "HAK ATAS KEKAYAAN INTELEKTUAL DALAM DUNIA TEKNOLOGY BERBASIS REVOLUSI INDUSTRI 4.0."
- [9] A. S. Putra, "IMPLEMENTASI PERATURAN PERUNDANGAN UU. NO 31 TAHUN 2000 TENTANG DESAIN INDUSTRI BERBASIS INFORMATION TECHNOLOGY."
- [10] A. S. Putra, "IMPLEMENTATION OF PARADOX DBASE."
- [11] A. S. Putra, "IMPLEMENTATION OF TRADE SECRET CASE STUDY SAMSUNG MOBILE PHONE."
- [12] A. S. Putra, "IMPLEMENTATION PATENT FOR APPLICATION WEB BASED CASE STUDI WWW. PUBLIKLAMPUNG.COM."
- [13] A. S. Putra, "IMPLEMENTATION SYSTEM FIRST TO INVENT IN DIGITALLY INDUSTRY."
- [14] A. S. Putra, "MANUAL REPORT & INTEGRATED DEVELOPMENT ENVIRONMENT BORLAND DELPHI 7.0."
- [15] A. S. Putra, "PATENT AS RELEVAN SUPPORT RESEARCH."
- [16] A. S. Putra, "PATENT FOR RESEARCH STUDY CASE OF APPLE. Inc."
- [17] A. S. Putra, "PATENT PROTECTION FOR APPLICATION INVENT."
- [18] A. S. Putra, "QUICK REPORT IN PROPERTY PROGRAMMING."
- [19] A. S. Putra, "REVIEW CIRCUIT LAYOUT COMPONENT REQUIREMENT ON ASUS NOTEBOOK."

- [20] A. S. Putra, "REVIEW TRADEMARK PATENT FOR INDUSTRIAL TECHNOLOGY BASED 4.0."
- [21] A. S. Putra, "TOOLBAR COMPONENT PALLETTE IN OBJECT ORIENTED PROGRAMMING."
- [22] A. S. Putra, "WORKING DIRECTORY SET FOR PARADOX 7."
- [23] A. S. Putra, "ZQUERY CONNECTION IMPLEMENTED PROGRAMMING STUDI CASE PT. BANK BCA Tbk."
- [24] A. S. Putra, D. R. Aryanti, and I. Hartati, "Metode SAW (Simple Additive Weighting) sebagai Sistem Pendukung Keputusan Guru Berprestasi (Studi Kasus: SMK Global Surya)," in *Prosiding Seminar Nasional Darmajaya*, 2018, vol. 1, no. 1, pp. 85–97.
- [25] A. S. Putra and O. M. Febriani, "Knowledge Management Online Application in PDAM Lampung Province," in *Prosiding International conference on Information Technology and Business (ICITB)*, 2018, pp. 181–187.
- [26] A. S. Putra, O. M. Febriani, and B. Bachry, "Implementasi Genetic Fuzzy System Untuk Mengidentifikasi Hasil Curian Kendaraan Bermotor Di Polda Lampung," *SIMADA (Jurnal Sist. Inf. dan Manaj. Basis Data)*, vol. 1, no. 1, pp. 21–30, 2018.
- [27] A. S. Putra, H. Sukri, and K. Zuhri, "Sistem Monitoring Realtime Jaringan Irigasi Desa (JIDES) Dengan Konsep Jaringan Sensor Nirkabel," *IJEIS (Indonesian J. Electron. Instrum. Syst.*, vol. 8, no. 2, pp. 221–232.
- [28] D. P. Sari, O. M. Febriani, and A. S. Putra, "Perancangan Sistem Informasi SDM Berprestasi pada SD Global Surya," in *Prosiding Seminar Nasional Darmajaya*, 2018, vol. 1, no. 1, pp. 289–294.